

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Latar belakang**

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa didik untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa didik menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa didik berkesempatan untuk mempraktekan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa didik tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Kegiatan pelaksanaan PPL bagi mahasiswa didik studi kependidikan meliputi :

##### **a. Observasi lapangan**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi SMA N 2 Banguntapan Bantul sebagai tempat pelaksanaan PPL.

- b. Pelaksanaan Praktik Mengajar
  - 1) Latihan mengajar terbimbing
  - 2) Latihan mengajar mandiri
- c. Praktik Persekolahan
  - 1) Pengelolaan Administrasi sekolah dan Administrasi Kelas
  - 2) Pembuatan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, media pembelajaran)
  - 3) Pengelolaan beberapa sarana dan prasarana sekolah seperti sarana bidang studi , UKS, perpustakaan.
- d. Penyusunan Laporan PPL

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa didik dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.

- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain

## 2. Kondisi Fisik

SMA N 2 Banguntapan merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Negeri Yogyakarta. SPG Negeri Yogyakarta merupakan sekolah pendidikan guru percobaan yang diselenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada. Sekolah ini kemudian berpindah tangan di bawah naungan IKIP PGRI Yogyakarta sebelum akhirnya berganti nama menjadi SPG IKIP Yogyakarta yang berlokasi di Bulaksumur Sleman Yogyakarta.

Pada tanggal 1 Juli 1974, SPG Pedagogik berpindah tempat di Jalan Senopati Yogyakarta. Tahun 1986, SPG Negeri IKIP Yogyakarta ini beralih menjadi SPG 3 Yogyakarta dan pada tanggal 15 Juli 1991 berubah menjadi SMA N 12 Yogyakarta. Berdasarkan keputusan Mendikbud RI No. 035/1997 tertanggal 7 maret 1997, SMA N 12 Yogyakarta beralih menjadi SMA N 2 Banguntapan yang beralamat di Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul.

SMA N 2 Banguntapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk memperlancar aktifitas akademik maupun non akademik. Fasilitas penunjang tersebut antara lain :

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Hall	1
2.	Ruang Kelas	21
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Tamu	1
6.	Ruang TU	1
7.	Ruang Perlengkapan Olah Raga	1
8.	Ruang TIK	1
9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Seni Musik	1
11.	Ruang Mitratama & Ruang OSIS	1

12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang BK	1
15.	Ruang Koperasi Peserta didik	1
16.	Ruang POS Satpam	2
17.	Laboratorium Biologi	1
18.	Laboratorium Kimia	1
19.	Laboratorium Fisika	1
20.	Tempat Ibadah (Masjid)	1
21.	Kantin	3
22.	Gudang	1
23.	Kamar Mandi Guru/ Karyawan	3
24.	Kamar Mandi Peserta didik	17
25.	Tempat Parkir Guru/ Karyawan	1
26.	Tempat Parkir Peserta didik	1
27.	Ruang Batik	1
28.	Ruang Agama	1

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 21 kelas yang terdiri dari 7 ruang untuk kelas X, 7 ruang untuk kelas XI, dan 7 ruang untuk kelas XII. Masing-masing kelas mempunyai daya tampung sebanyak 32 orang peserta didik. SMA Negeri 2 Banguntapan juga telah dilengkapi fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti :

- a. Hotspot area
- b. LCD dan Notebook
- c. Perangkat alat musik
- d. Fasilitas olahraga
- e. dan lain-lain

### 3. Kondisi non fisik

#### a. Potensi peserta didik

Potensi peserta didik SMA N 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi peserta didik-siswi SMA N 2 Banguntapan dibidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat di lihat dari perolehan trofi kejuaran yang didapat selama 4 tahun terakhir, yakni

1.	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2.	Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3.	Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4.	Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5.	Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6.	Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7.	Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8.	Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9.	Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
10.	Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013
11.	Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Banguntapan 2013

Untuk menggali minat dan bakat peserta didik-siswi baik dibidang akademik, kesenian, maupun olahraga, maka sekolah mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran yakni adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain :

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1. Pramuka ( wajib untuk kelas X )	1. Bola volley
	2. Bola kaki
	3. Bola basket
	4. PMR
	5. Karya ilmiah remaja ( KIR )
	6. Seni Tari

	7. Seni ketoprak
	8. Seni batik
	9. Seni music
	10. Paduan suara

b. Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA N 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap).

Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru		
		< S1	S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)		3	
2.	Pendidikan Agama Islam		2	
3.	Pendidikan Agama Katolik		1	
4.	Pendidikan Agama Kristen		1	
5.	Pendidikan Agama Hindu		1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia		3	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris		3	
8.	Pendidikan Bahasa Jerman		1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa		3	
10.	Pendidikan Seni Musik		1	
11.	Pendidikan Seni Rupa		1	
12.	Pendidikan Matematika		4	
13.	Pendidikan Kimia		3	
14.	Pendidikan Fisika		2	
15.	Pendidikan Biologi		3	
16.	Pendidikan Sejarah		2	
17.	Pendidikan Sosiologi		2	
18.	Pendidikan Geografi		2	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan		3	
20.	Pendidikan Akuntansi		1	

21.	Pendidikan Ekonomi		3	
22.	Pendidikan Teknik Informatika		2	
23.	Pendidikan Jasmani		1	

c. Potensi karyawan

Jumlah karyawan di SMA N 2 Banguntapan adalah 21 orang, dimana 7 diantaranya sudah PNS, sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll. Tingkat pendidikan dari karyawan SMA N 2 Banguntapan mayoritas adalah sampai SMA.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 2 Banguntapan dimulai dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.40 WIB pada hari Senin dan Sabtu. Pada hari Selasa, dan Rabu berakhir pukul 14.25 WIB. Sedangkan pada hari Jumat diakhiri pukul 11.15 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain itu adanya sertifikasi guru juga membuat para guru lebih profesional dalam kegiatan belajar-mengajar.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL**

### **1. Program PPL**

Program PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Rencana kegiatan PPL yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

a. Membuat administrasi mengajar

Meliputi perhitungan minggu efektif, pembuatan program tahunan, program semester, silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada KTSP SMA 2 Banguntapan. Hal ini perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar, mahasiswa didik perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, serta penilaian pada akhir pembelajaran.

c. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali sesuai dengan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta.

d. Mempersiapkan media pembelajaran dan alat yang.

e. Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan materi yang ajarkan.

f. Evaluasi materi pembelajaran

Evaluasi dilakukan setiap kali selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar berikutnya lebih baik.

g. Membantu guru dalam mengajar dan mengisi kekosongan kelas bila guru pembimbing tidak masuk. Hal ini dilakukan jika memang diminta guru pembimbing.

h. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Laporan ini dibuat oleh masing-masing mahasiswa didik PPL sebagai wujud pertanggungjawaban selama melaksanakan PPL di SMA N 2 Banguntapan. Laporan ini juga akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemberian nilai.

Hal-hal tersebut adalah program pokok PPL, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Pelaksanaan program PPL ini dilakukan oleh mahasiswa didik dengan bimbingan dosen pembimbing PPL dari UNY serta guru pembimbing masing-masing di SMA N 2 Banguntapan.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **1. Program PPL**

Sebelum melaksanakan PPL, mahapeserta didik mengadakan persiapan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan ini meliputi :

##### **a. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah prasyarat yang harus dipenuhi oleh mahapeserta didik untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi mengajar sebagai bekal mengajar di sekolah. Dimana pelaksanaannya mahapeserta didik diberikan latihan mengajar dengan strategi pembelajaran calon guru. Pengajaran mikro ini dibagi menjadi sekelompok kecil.

Pada saat pengajaran mikro, mahapeserta didik mempraktikkan memberikan pelajaran pada peserta didik selayaknya seorang guru yang dilengkapi dengan perangkat kerjanya seperti RPP (Rencana Pelaksanaan pembelajaran) dan media pembelajaran. Selain itu juga, mahapeserta didik menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan RPP, misalnya ceramah, diskusi, tanya jawab, permainan, dan lain-lain. Materi yang dijadikan bahan pengajaranpun adalah materi Kimia kelas X, sehingga dapat dipersiapkan sebagai bekal mengajar nantinya.

##### **b. Observasi Pembelajaran**

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Kurikulum 2013
  - b) Silabus
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka Pelajaran
  - b) Penyajian Materi
  - c) Metode Pembelajaran
  - d) Penggunaan Bahasa
  - e) Penggunaan Waktu
  - f) Gerak
  - g) Cara Memotivasi Peserta didik
  - h) Teknik Bertanya
  - i) Penggunaan Media
  - j) Bentuk dan Cara Evaluasi
  - k) Menutup Pelajaran
- 3) Perilaku Peserta didik
  - a) Perilaku di dalam kelas
  - b) Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi praktikan diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku peserta didik di dalam maupun luar kelas.
- 5) Mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

c. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran, meliputi :

- 1) Pembuatan administrasi pengajar
  - a) Silabus
  - b) Satuan Pembelajaran
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - d) Presensi Peserta didik
  - e) Sistem Penilaian

2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, kartu soal, slide, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran diperlukan bimbingan guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

a. Kegiatan PPL

- 1) Praktik mengajar, dalam hal ini mahapeserta didik praktikan melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk langsung mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
- 2) Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL,PPL) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahapeserta didik praktikan dalam pelaksanaan PPL.
- 3) Mempelajari administrasi guru, agar praktikan mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- 4) Monitoring pelaksanaan PPL

b. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 6 Agustus 2014 sampai 14 September 2014. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah kelas X IIS 1 dan X IIS 3 (Lintas Minat) dengan materi yang

telah disesuaikan dengan silabus dan indikator materi guru pembimbing.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

- 1) Persiapan mengajar
- 2) Sikap mengajar
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Metode mengajar
- 5) Alokasi waktu
- 6) Penggunaan media
- 7) Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

- 1) Doa dan presensi peserta didik
- 2) Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, memberikan pengantar yang berhubungan berkaitan dengan materi.
- 3) Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.
- 4) Kegiatan inti yang meliputi Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.
- 5) Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik.
- 6) Menyimpulkan materi pelajaran.
- 7) Pemberian tugas.
- 8) Menutup pelajaran.

c. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahapeserta didik sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing PPL yang meliputi :

- 1) Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP )

Rencana pembelajaran merupakan persiapan yang diperlukan mahapeserta didik praktikan yang dibuat dan digunakan setiap 1 kali pertemuan. Di dalam rencana pembelajaran termuat hal – hal

seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Sumber belajar, model pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan instrument penilaian.

2) Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar

3) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

a) *Metode Ceramah Bervariasi*

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.

b) *Metode Tanya Jawab*

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari peserta didik. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta didik, pemahaman peserta didik, serta persiapan peserta didik menerima materi baru.

c) *Metode Pemberian tugas*

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

d) *Metode Diskusi*

Metode ini menuntut peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapatnya, melatih kerja sama dengan teman, serta menghargai pendapat teman.

4) Pengadaan Ulangan harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu kompetensi dasar selesai. Ulangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut, sejauh mana pencapaian peserta didik dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya.

5) Analisis hasil ulangan harian

Setelah ulangan selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisis hasil ulangan dan analisis butir soal. Dari analisis itu diketahui presentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti. Proses ini dapat dilanjutkan dengan pengadaan remidi atau perbaikan bagi peserta didik yang belum tuntas belajar.

6) Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika ada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Kimia adalah 75.

d. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktek mengajar terbimbing. Kegiatan praktek mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana praktikan dibimbing oleh Ibu Retno Widiastuti, S.Pd selaku guru mata pelajaran kimia yang mengampu kelas X IIS . Mahapeserta didik praktikan diberi kesempatan mengajar Kelas X. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing juga sekaligus melakukan penilaian kepada mahapeserta didik praktikan berkaitan dengan cara praktikan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan telah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 10 kali termasuk di dalamnya 1 kali ulangan. Sedangkan untuk Remedial dan Pengayaan dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

1) Membuat rencana pembelajaran

2) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Menyiapkan materi

dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.

- 3) Membuat media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh peserta didik.
- 4) Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi pemahaman materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis peserta didik.

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 6 Juli 2014 sampai 14 September 2013. Adapun jadwal kegiatan mengajar adalah sebagai berikut:

- a) Hari /tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
Kelas : X IIS 1  
Jam ke : 2,3,4  
Waktu : 07.45 – 10.15 WIB  
Materi : Perkenalan diri dan penyampaian materi Hakikat Kimia dan Metode Ilmiah
- b) Hari /tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
Kelas : X IIS 3  
Jam ke : 6,7,8  
Waktu : 11.00 – 13.40 WIB  
Materi : Perkenalan diri dan penyampaian materi Hakikat Kimia dan Metode Ilmiah
- c) Hari /tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
Kelas : X IIS 1  
Jam ke : 2,3,4  
Waktu : 07.45 – 10.15 WIB  
Materi : Melanjutkan materi Keselamatan Kerja di Laboratorium dan Peran Kimia dalam Kehidupan
- d) Hari/tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
Kelas : X IIS 3  
Jam ke : 6,7,8

- Waktu : 11.00 – 13.40 WIB
- Materi : Melanjutkan materi Keselamatan Kerja di Laboratorium dan Peran Kimia dalam Kehidupan
- e) Hari/tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- Kelas : X IIS 1
- Jam ke : 1,2,3
- Waktu : 07.00 – 09.15 WIB
- Materi : Menyampaikan materi Perkembangan Teori Atom
- f) Hari/tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
- Kelas : X IIS 3
- Jam ke : 6,7,8
- Waktu : 11.00 – 13.40 WIB
- Materi : Menyampaikan materi Perkembangan Teori Atom
- g) Hari/tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
- Kelas : X IIS 1
- Jam ke : 1,2,3
- Waktu : 07.00 - 09.15 WIB
- Materi : Menyampaikan materi partikel dasar penyusun atom, nomor atom, nomor massa, isotop, isoton, dan isobar
- h) Hari/tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014
- Kelas : X IIS 3
- Jam ke : 6,7,8
- Waktu : 11.00 – 13.40 WIB
- Materi : Menyampaikan materi partikel dasar penyusun atom, nomor atom, nomor massa, isotop, isoton, dan isobar
- i) Hari/tanggal : Rabu, 3 September 2014
- Kelas : X IIS 1
- Jam ke : 1,2,3



Waktu : 07.00 – 09.15 WIB  
 Materi : Ulangan Harian 1 dan penyampaian materi konfigurasi elektron dan bilangan kuantum  
 j) Hari/tanggal : Rabu, 3 September 2014  
 Kelas : X IIS 3  
 Jam ke : 6,7,8  
 Waktu : 11.00 – 13.40 WIB  
 Materi : Ulangan Harian 1 dan penyampaian materi konfigurasi elektron dan bilangan kuantum

e. Umpan Balik dari pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Selama praktik mengajar, guru pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan pada praktikan guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Dalam menyampaikan materi sebisa mungkin sampai peserta didik benar-benar paham, bila perlu disertai dengan contoh-contoh yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

### C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Di antaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan, arahan dan

saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.

- 2) Guru pembimbing yang sangat baik dan perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Para peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

- 1) Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain program tahunan, program semester, pemetaan KD, analisis KKM, silabus, dan RPP disebabkan karena penggunaan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 dengan integrasi *Problem Based Learning*. Selama pembelajaran di kampus praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat satuan pelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus dan evaluasi pencapaian hasil belajar sehingga praktikan menemui kebingungan pada saat harus membuat program tahunan, dan program semester.
- 2) Kesulitan untuk merangkum bahan materi pembelajaran yang sesuai untuk diajarkan di sekolah. Dalam melakukan praktek mengajar, sumber materi yang akan disampaikan oleh praktikan sangat beragam sehingga praktikan harus mempersiapkan materi yang baik untuk pembelajaran. materi pembelajaran sebenarnya banyak terdapat dalam buku paket, namun materi harus tetap disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- 3) Kesulitan dalam pencarian media yang tepat digunakan dalam pembelajaran. Pada dasarnya sekolah memiliki fasilitas media berupa LCD, namun karena jam pelajaran yang singkat dan selain

itu LCD yang dimiliki sekolah jumlahnya juga terbatas, sehinggamahasiswa praktikan tidak bisa menggunakan fasilitas sekolah tersebut. Maka dari itu, mahasiswa praktikan sering bingung dalam pemilihan media yang tepat dan sesuai sebagai alternatif media pembelajaran.

- 4) Teknik mengontrol kelas. Jumlah siswa yang banyak membuat praktikan kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak gaduh dan tetap fokus pada saat pelajaran.
- 5) Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam. Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan belajar yang berbeda, sehingga praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.
- 6) Sedikit menemukan hambatan saat terjadinya pemotongan jam pelajaran karena kegiatan lain di sekolah. Hal ini membuat mahasiswa praktikan bingung membagi waktu mekanisme pembelajaran di kelas, sedikit membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi terganggu.
- 7) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik.
- 8) Masalah yang berkaitan dengan sopan santun. Praktikan yang kurang memperhatikan masalah kesopanan dalam berpakaian siswa yang dibimbing.
- 9) Kebiasaan beberapa peserta didik yang ramai dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu peserta didik lain yang serius mengikuti pelajaran.
- 10) Motivasi dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran Kimia, sehingga bagi para peserta didik yang kurang termotivasi agak sulit menerima pelajaran. Hal ini dapat diatasi dengan memberi perhatian khusus kepada peserta didik. Dengan cara memberikan lebih banyak latihan agar peserta didik lebih paham.

## 2. Refleksi

Pada dasarnya semua kegiatan PPL telah membawa hasil yang baik. Manfaat yang didapat dari kegiatan PPL antara lain : Menambah pengalaman praktikan khususnya pada saat mengajar, Praktikan mengetahui hal administrasi yang dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar, melatih mental dan mengajarkan hidup berorganisasi. Hanya saja pasti ada beberapa kendala yang dihadapi saat kegiatan PPL antara lain kurang memadai fasilitas pembelajaran dan sikap peserta didik yang meremehkan saat kita sedang mengajarkan materi pada mereka. Dengan keadaan seperti ini kita harus pandai menyiasati agar kendala – kendala tersebut dapat teratasi.

Pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun secara keseluruhan targetan penulis hampir semua berjalan sesuai rencana.

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri praktikan bahwa ternyata menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya kegiatan yang dilakukan untuk mentransfer ilmu kepada siswa saja tetapi juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan

mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya, setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar mengenai berbagai ilmu.

Permasalahan yang muncul seharusnya dapat diatasi dengan baik, untuk kedepannya, diharapkan penulis dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul. Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja namun harus memiliki buku acuan lain. Dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan media lain yang lebih interaktif. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman diharapkan untuk ke depannya penulis mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Banguntapan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan. Baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut. Sekaligus merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya.

Dalam praktik ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar mulai dari persiapan, penyampaian materi, pengadaan evaluasi dan administrasi lain. Praktikan juga mengetahui masalah dan hambatan yang mungkin timbul serta bagaimana cara mengatasinya sehingga dalam proses belajar mengajar praktikan dapat mengorganisir kelas dengan baik dan melengkapi administrasi lain seperti yang dilakukan guru di sekolah.

Setelah melakukan PPL di SMA N 2 Banguntapan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL memberikan kesempatan praktikan sehingga dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Program PPL dapat melatih dan mengembangkan kemampuan profesi keguruan sesuai dengan 4 kompetensi (pedagogis, pribadi, sosial, dan profesional).
3. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru di sekolah.
4. Program PPL memberikan pengalaman dalam bidang pengajaran dalam upaya pembentukan profesionalisme di bidang pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada dan memadai untuk mendukung pelaksanaan belajar mengajar. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

## **B. SARAN**

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY)
  - a. Sosialisasi program KKN-PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik, serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
  - c. Memberikan pengarahan dan penjelasan sebaik-baiknya kepada DPL sehingga DPL dapat membimbing mahasiswa PPL dengan informasi yang seharusnya.
  - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
2. Pihak SMA N 2 Banguntapan
  - a. Melakukan rancangan-rancangan program sekolah dan mahasiswa PPL menyesuaikan.
  - b. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - c. Menambah buku-buku referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa jerman sebagai sumber belajar penunjang.
  - d. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, koordinator KKN-PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
  - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
  - f. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
  - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - d. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
  - e. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
  - f. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
  - g. Praktikan harus mampu bekerja sama baik antar sesama mahasiswa sesama UNY dan guru dan karyawan di sekolah.
  - h. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
  - i. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
  - j. Materi pembekalan yang cukup dan dilaksanakan jauh sebelum mahasiswa melaksanakan observasi ke lapangan.
  - k. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta: LPPM UNY.
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPM UNY.